

## PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SEKOLAH MENENGAH TEOLOGI KRISTEN WAIKABUBAK

<sup>1)</sup> Ezra Tari, <sup>2)</sup> Hendrik. A.E. Lao, <sup>3)</sup> Lanny I.D. Koroh, <sup>4)</sup> Martin Ch. Liufeto

<sup>1,2,3)</sup>Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Kupang

<sup>4)</sup>Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Kupang

<sup>1,2,3,4)</sup>Jl. Tajoan Tuan, Kel. Naimata, Kec Maulafa- Kupang-Nusa Tenggara Timur - Indonesia

E-mail : [tariezra@gmail.com](mailto:tariezra@gmail.com)

### ABSTRAK

Pemilihan topik penelitian Tindakan kelas sangat penting bagi guru. Tujuan penelitian perilaku kelas adalah untuk melatih guru menyusun dan melaporkan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Karena sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab guru. Hal ini penting untuk menunjang jenjang karir guru ke pangkat yang lebih tinggi. PTK penting untuk perbaikan proses pembelajaran. Metode penelitian dalam pengabdian menggunakan kualitatif deskriptif. Hasil pengabdian menemukan bahwa guru dapat mengerti dan menerapkan penelitian Tindakan kelas sesuai dengan ketentuan penulisan artikel. Guru dengan mudah belajar cara membuat artikel dengan baik. Guru pada umumnya sudah siap melakukan penelitian Tindakan kelas melalui pendampingan. Pendampingan terus dilanjutkan dengan komunikasi lewat whatsapp

**Kata Kunci:** Artikel, Penulisan, Guru Kelas.

### ABSTRACT

*Selection of research topics Classroom action is significant for teachers. The purpose of classroom behavior research is to train teachers to organize and report learning activities that take place in the classroom. Because as part of the duties and responsibilities of teachers. This is important to support the teacher's career path to a higher rank. CAR is vital for improving the learning process. The research method in service uses descriptive qualitative. The results of the service found that teachers could understand and apply classroom action research in accordance with the provisions of writing articles. Teachers are generally ready to conduct classroom action research through mentoring. Teachers easily learn how to write articles well. Assistance continues with communication via WhatsApp.*

**Keywords :** Articles, Writing, Class Teacher.

### PENDAHULUAN

Pada saat ini, guru dituntut untuk melaksanakan tugas tidak melupakan tugas menulis. Pada umumnya guru belum memprioritaskan tugas menulis karya ilmiah. Guru hanya fokus mengajar. Salah satu tugas guru adalah meneliti problematika dalam kelas. Guru belum mampu memetakan masalah yang prioritas yang perlu diselesaikan dalam waktu dekat dengan menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini sebenarnya adalah kegiatan yang sehari-hari dilakukan oleh guru. Namun guru belum mampu harus memulai dari mana. Guru belum mampu teknik menulis dengan baik. Karena itu tim pengabdian masyarakat membuat pelatihan menulis penelitian Tindakan kelas. Tujuan kegiatan ini agar guru mampu menulis penelitian yang telah dilakukan. Rencana pemecahan yang ditawarkan adalah guru didampingi untuk menulis penelitian tersebut.

Guru dimotivasi untuk mengenali beberapa pengetahuan dan keterampilan untuk mengatasi hal ini, kedua fakta dan aktualitas topik, bahasa, dan cara menulis artikel ilmiah populer [1]. Penelitian tindakan kelas menjadi salah satu metode yang tepat untuk menemukan metode pembelajaran di kelas yang digunakan untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter [2]. Transformasi dalam teknik pengajaran dengan menciptakan kelas yang berpusat pada siswa dengan melibatkan mereka dalam diskusi kelas, berinteraksi, dan mengintegrasikan [3].

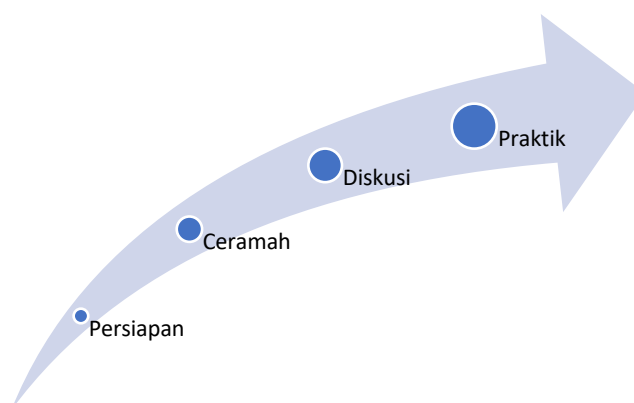
Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan bahasa ilmiah serta cara menggunakan kutipan dari jurnal yang direkomendasikan [4]. Kegiatan ini

berfokus pada tindakan guru (dilaporkan dalam portofolio) dalam pelatihan adalah keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran [5]. Proses pelatihannya adalah guru yang dapat memperdalam pemahaman guru tentang penelitian tindakan di kelas, meningkatkan motivasi dalam menciptakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) [6]. Tindakan diperlukan untuk melatih guru agar mampu melakukan penelitian tindakan kelas [7]. Pemahaman guru dibangun mengenai penelitian tindakan di kelas. Hasil penelitian digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) ini adalah meningkatkan kemampuan guru menulis tindakan kelas.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan pendekatan analitik induktif, menekankan pada proses dan makna dari sudut pandang subjek [8]. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Wawancaranya dipakai untuk melengkapi dan mendapatkan data yang akurat [9]. Teknik analisis data saat melakukan pengumpulan data. Data dipilah-pilah dalam satuan konsep, kategori, dan tema penelitian Tindakan kelas [10]. Metode pengabdian dilakukan dengan wawancara terhadap guru. Wawancara ini terkait dengan kesulitan Menyusun PTK.

Metode penerapan yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan praktik langsung. Untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian, maka diadakan pendampingan pada guru yang telah menyelesaikan penelitian. Hasil pengabdian tercapai dengan baik, jika guru antusias mengirim tulisannya.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian

## HASIL

Tim melakukan literasi menulis untuk guru di Sumba Barat, Waikabubak. Pengabdian ini diikuti oleh 26 guru. Pada bagian ini penulis akan memaparkan kegiatan yang dilakukan terkait dengan penelitian Tindakan kelas. Penelitian Tindakan kelas tidak hanya berguna untuk perbaikan proses belajar mengajar. Hal ini berguna bagi profesionalitas guru dalam menjalankan tugas.

## Pemaparan Materi

Pada bagian ini para pemateri menyampaikan ide menyangkut cara menulis proposal penelitian Tindakan kelas. Model pembelajaran yang dapat dikembangkan dalam penelitian tindakan kelas, hal ini yang membedakan penelitian tindakan kelas dengan penelitian formal [11]. Fokus PTK adalah alternatif kemudian direncanakan oleh pendidik uji dan kemudian evaluasi

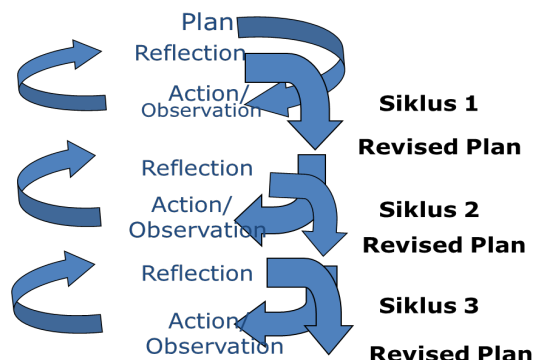
[12]. Materi awalnya disampaikan oleh Lanny Koroh. Pemaparan materi mengenai pentingnya melakukan PTK. Agar guru mampu untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul di kelas [13].



**Gambar 1. Penyampaian Materi**  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

### Kiat Menulis

Materi kedua disampaikan oleh Hendrik Lao dengan tema kiat-kiat Menyusun proposal penelitian Tindakan kelas. Materi diawali dengan memberikan masalah yang ditemukan dalam sebuah cerita. Guru diajak untuk menemukan masalah dalam cerita tersebut. Peningkatan kemampuan guru di bidang pembelajaran (pedagogik) adalah kebutuhan primer. Berikut gambaran lingkaran penelitian Tindakan kelas [14].



**Gambar 3. Siklus PTK**

(Sumber: dokumentasi pribadi)

Materi yang disampaikan berdurasi satu jam. Pemateri menyampaikan cara mengatasi kendala dalam penulisan proposal.



**Gambar 3. Penyampaian Materi**  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

## Menulis Artikel

Penyampaian materi ini disampaikan oleh Ezra Tari. Materi ini disampaikan sebagai muara dari penulisan penelitian Tindakan kelas. Penyaringan penelitian memerlukan ketelitian dan keseriusan. Karena itu, guru dituntut untuk menyusun artikel sesuai dengan gaya selingkung jurnal di Institut Agama Kristen Negeri Kupang. Ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara keterampilan menulis artikel ilmiah sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran *brainstorming* [15].

Desain evaluasi untuk mengukur keberhasilan pelatihan meliputi pengetahuan dan pemahaman penulisan karya ilmiah, meliputi sifat karya ilmiah, ragam karya ilmiah, sistematika penulisan karya ilmiah, dan komponen artikel jurnal ilmiah [16]. Melalui pendekatan personal pada setiap pelatihan yang dilakukan, seluruh pendidik diharapkan mampu membuat artikel ilmiah dari laporan hasil PTK tanpa batasan dengan mengetahui kaidah-kaidah pembuatan artikel ilmiah [17].



**Gambar 3. Penyampaian Materi**  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Pada kesempatan ini, pemateri menyampaikan template penulisan artikel penelitian tindakan kelas. Guru dituntun cara menuangkan ide dalam artikel.

### ***Daskalos***

Penelitian Tindakan Kelas

Available Online at Vol. 1, No. 1 (June): 1-9

<http://ejournal.staknkupang.ac.id/ojs/index.php/ptk>

**Judul dalam Bahasa Indonesia, Ditulis dengan Huruf  
Times New Roman Style-14, Maksimal 20 Kata, Rata Tengah**

Penulis Pertama\*

Afiliasi Penulis

\*E-mail:

#### ***Abstract***

*The abstract must be in English and Indonesian; where the abstract in English is written in italics, with 10 pt font size and 100 - 200 words of Times New Roman. The abstract is written in a single space. If the article is in English, the abstract must be written in English only. Abstract is written containing the main issues, research objectives, methods / approaches and research results. Abstract is written in one paragraph, not more than 200 words. (Times New Roman 10, justify, single space, and print in portrait). **Keywords:** these are some words that reflecting the research and separated by semicolon (;)*

**Keywords:** are arranged alphabetically, minimum 3 maximum 5.

**Gambar 4. Template Jurnal**  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

## KESIMPULAN

Guru-guru dapat memahami dan melaksanakan PTK. Guru dapat menyadur PTK menjadi artikel, karena guru sudah mempunyai kegiatannya. Kelebihan pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah materi yang disajikan sudah sesuai dengan kebutuhan guru. Kekurangannya adalah keterbatasan waktu dan sarana praktek PTK. Pengembangan selanjutnya adalah pendampingan dan publikasi hasil PTK.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asropah, I. Septiana, M. Muhajir, and A. Ripai, "Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer bagi Guru," *Kumawula J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 156–163, Apr. 2022, doi: 10.24198/KUMAWULA.V5I1.36149.
- [2] T. Eliawati and D. I. Harahap, "Classroom Action Research: Measuring Integration of Character Education in Language Learning," in *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 2019, vol. 384, pp. 260–263.
- [3] A. Tanduklangi, A. Lio, and Alberth, "Classroom Action Research in Teaching English for Senior High School Students through Blended Learning in Kendari of Indonesia," *J. e-Learning Knowl. Soc.*, vol. 15, no. 1, 2019.
- [4] Irwandi, Khairuddin, N. A. Alwi, and Y. Helsa, "Classroom action research for improving teacher's professionalism," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1321, no. 2, pp. 1–3, 2019, [Online]. Available: <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1321/2/022093/meta#references>.
- [5] J. De Beer, "The affordances of project-based learning and classroom action research in the teaching and learning of natural sciences," *Perspect. Educ.*, vol. 37, no. 2, pp. 67–79, Nov. 2019, doi: 10.18820/2519593X/PIE.V37I2.5.
- [6] H. Fitria, M. Kristiawan, and N. Rahmat, "Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas," *Abdimas Unwahas*, vol. 4, no. 1, pp. 14–25, 2019, [Online]. Available: <https://www.publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/ABD/article/download/2690/2651>.
- [7] R. Yogica, "Workshop on Proposal and Classroom Action Research Report for Primary School Teachers in Pasaman District, West Sumatera," *Pelita Eksakta*, vol. 2, no. 2, pp. 153–156, Nov. 2019, doi: 10.24036/pelitaeksakta/vol2-iss2/78.
- [8] Subandi, "Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode dalam Penelitian Pertunjukan," *Harmonia*, vol. 11, no. 2, pp. 173–179, 2011, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/download/2210/2272>.
- [9] D. Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *J. Lontar*, vol. 6, no. 1, pp. 13–21, 2018.
- [10] A. Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah J. Ilmu Dakwah*, vol. 17, no. 33, pp. 81–95, Jan. 2019, doi: 10.18592/alhadharah.v17i33.2374.
- [11] R. Prihatni, A. Sumiati, and T. Sariwulan, "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru-Guru Yayasan," *J. Pemberdaya. Masy. Madani*, vol. 3, no. 1, pp. 112–123, Jul. 2019, doi: 10.21009/JPMM.003.1.08.
- [12] Y. Miaz, Z. Zuardi, and R. F. Putera, "Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar," *Publ. Pendidik.*, vol. 10, no. 1, pp. 19–25, Feb. 2020, doi: 10.26858/publikan.v10i1.10395.
- [13] A. Wiradimadja, B. Kurniawan, and Sukamto, "Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) bagi Guru IPS SMP/MTS Malang Raya," *J. Praksis dan Dedik. Sos.*, vol. 2, no. 2, pp. 6–12, Apr. 2019, doi: 10.17977/um032v0i0p6-12.
- [14] Wardani, Karsiwan, A. Purwasih, A. Lisdiana, and W. Hammer, "Pendampingan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di

- Kabupaten Pringsewu,” *Dedik. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 323–342, 2019, Accessed: Jun. 20, 2022. [Online]. Available: <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/JPM/article/view/1762>.
- [15] H. Hariyadi, A. A. Alimin, and E. Ramaniyar, “Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah,” *J. Pendidik. Bhs.*, vol. 8, no. 2, pp. 330–341, Dec. 2019, doi: 10.31571/bahasa.v8i2.1525.
- [16] S. Susetyo, R. Basuki, and N. Noermanzah, “Peningkatan Profesionalisme Guru Bahasa Indonesia di Kabupaten Musirawas Sumatera Selatan Melalui Pelatihan Menulis Artikel Jurnal Ilmiah,” *ABDI J. Pengabdi. dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 28–34, Jan. 2020, doi: 10.24036/abdi.v2i1.35.
- [17] F. Ahmadi, F. Widihastrini, and G. P. Widhanarto, “IBM Guru Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Penelitian Tindakan Kelas,” *J. Abdimas*, vol. 22, no. 2, pp. 137–142, 2018, doi: 10.15294/abdimas.v22i2.17465.